

**RESILIENSI MAHASISWA TINGKAT AKHIR
DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**



Oleh: Heikal Syah Alam

NIM: 20204011015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Progam Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Heikal Syah Alam**

NIM : 20204011015

Jenjang: : Magister (S2)

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Heikal Syah Alam
NIM: 20204011015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Heikal Syah Alam**
NIM : 20204011015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Agustus 2023
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Heikal Syah Alam
NIM: 20204011015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3355/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : RESILIENSI MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI PONDOK PESANTREN NURUL
UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HEIKAL SYAH ALAM
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011015
Telah diujikan pada : Senin, 11 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 657952ecaa96e



Penguji I
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6576843683f79



Penguji II
Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 6538756836928



Yogyakarta, 11 September 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 657aac4c079eb

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**RESILIENSI MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI PONDOK
PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

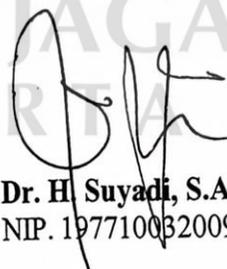
Nama : **Heikal Syah Alam**
NIM : 20204011015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 24 Agustus 2023
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., MA.
NIP. 197710032009121001

MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

“Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar.”

(Qs. Al-Baqarah:155)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=155&to=155>, diakses tanggal 10 Oktober 2023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Heikal Syah Alam, *Resiliensi Mahasiswa Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Progam Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

Santri mahasiswa tingkat akhir dalam menjalani kegiatan pokok dan tugas akhir tidak lepas dari kesulitan. Mahasiswa yang memiliki peran ganda sebagai santri terlebih mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir tepat waktu terbilang cukup berat ditambah dengan padatnya kegiatan pondok yang wajib diikuti. Hal tersebut menuntut para santri mahasiswa tingkat akhir memiliki kekuatan dan tekad yang sangat kuat dalam menghadapi tantangan dan maupun persoalan. Ini menjadi motivasi untuk melakukan riset penelitian terkait resiliensi mahasiswa tingkat akhir di pondok pesantren.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor terbentuknya resiliensi mahasiswa tingkat akhir, strategi *coping* apa yang digunakan dalam mengatasi masalah resiliensi mahasiswa tingkat akhir dan faktor pendukung resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian tiga santri mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan: **Pertama**, faktor-faktor terbentuknya resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah regulasi emosi, pengendalian implus, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri dan *reaching out*. **Kedua**, strategi *coping* yang digunakan dalam mengatasi masalah resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah strategi *coping* yang terdiri dari *Problem Focused Coping* (PFC) dan *Emotional Focused Coping* (EFC). **Ketiga**, faktor pendukung resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah konsistensi, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga, peran pengasuh dan lingkungan pondok pesantren.

Kata Kunci: Resiliensi, Mahasiswa Tingkat Akhir

ABSTRACT

Heikal Syah Alam, Resilience of Final Grade Students at Nurul Ummah Islamic Boarding School Kotagede, Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Master Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

Santri final year students in carrying out their main activities and final assignments cannot be separated from difficulties. Students who have a dual role as santri, especially final year students, are required to complete their final assignment on time, which is quite heavy, coupled with the dense boarding activities that must be followed. This requires the students of the final year to have very strong strength and determination in facing challenges and problems. This is the motivation for conducting research related to the resilience of final year students at Islamic boarding schools.

The aim of this research is to find out what factors form final year student resilience, what coping strategies are used to overcome final year student resilience problems and supporting factors for final year student resilience at the Nurul Ummah Islamic Boarding School Kotagede Yogyakarta.

The type of research used is descriptive qualitative. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The research subjects were three final year students at the Nurul Ummah Islamic Boarding School, Kotagede, Yogyakarta. Qualitative data analysis is carried out by condensing data, presenting data and drawing conclusions.

The results of research in the field show: First, the factors that form final year student resilience at the Nurul Ummah Islamic Boarding School Kotagede Yogyakarta are emotional regulation, impulse control, optimism, causal analysis, empathy, self-efficacy and reaching out. Second, the coping strategy used to overcome the resilience problem of final year students at the Nurul Ummah Islamic Boarding School Kotagede Yogyakarta is a coping strategy consisting of Problem Focused Coping (PFC) and Emotional Focused Coping (EFC). Third, the factors supporting the resilience of final year students at the Nurul Ummah Islamic Boarding School Kotagede Yogyakarta are consistency, peer support, family support, the role of caregivers and the Islamic boarding school environment.

Keywords: Resilience, Final Year Student

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilaihi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Resiliensi Mahasiswa Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Nya Nabi penutup zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak, maka tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat, Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag. M.A. Selaku dosen pembimbing tesis, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
2. Prof. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) ini.
3. Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag. M.A. Selaku dosen pembimbing tesis, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
4. K.H Ahmad Zabidi Marzuqi, Lc. Selaku pengasuh PP. Nurul Ummah Kotagede

Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan barakahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

5. Kedua orang tua tercinta Ibu Umi Nasrofah dan Bapak Dhofir Ichsan yang senantiasa mendukung baik secara moral maupun doa yang tidak ada putus-putusnya sehingga penulis bisa sampai tahap ini.
6. Semua teman-teman magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2020 yang telah kebersamai selama proses pembelajaran di bangku perkuliahan sehingga penulis bisa sampai tahap ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu dan mendukung terselesaikannya tugas ini sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah selalu melimpahkan keberkahannya dan diberikan pahala yang mengalir tidak ada habis-habisnya. Amiin.

Yogyakarta, 24 Agustus 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Heikal Syah Alam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian	7
E. Metode Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Lokasi Penelitian.....	16
3. Subyek Penelitian	16

4. Teknik Penentuan Informan	17
5. Teknik Pengumpulan Data	18
6. Uji Keabsahan Data	20
7. Teknik Analisis Data.....	21
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Resiliensi	24
B. Faktor Pembentuk Resiliensi	27
C. Sumber-Sumber Resiliensi	32
D. Karakteristik Individu Resilien	33
E. Fungsi Resiliensi	34
F. Prinsip Dasar Ketrampilan Resiliensi	35
G. Mahasiswa Tingkat Akhir	36
H. Strategi <i>Coping</i>	38
I. Faktor Pendukung Resiliensi	41
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN	49
A. Sejarah Pondok Pesantren	49
B. Identitas Pondok Pesantren	50
C. Progam Tahunan	57
D. Fasilitas Umum	59
E. Fasilitas PPNU Putra	61
F. Dinamika Santri Putra	62
G. Letak Geografis	63

H. Visi dan Misi Pondok Pesantren	64
I. Struktur Pengelola dan Organisasi Pondok Pesantren	65
J. Profil Santri Putra Mahasiswa Tingkat Akhir	66
BAB IV RESILIENSI MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA	73
A. Faktor Pembentuk Resiliensi Mahasiswa Tingkat Akhir	73
B. Penggunaan Strategi <i>Coping</i> dalam Mengatasi Masalah Resiliensi Mahasiswa Tingkat Akhir	93
C. Faktor Pendukung Resiliensi Mahasiswa Tingkat Akhir	99
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122
Lampiran I Instrumen Penelitian	122
A. Pedoman Observasi	122
B. Pedoman Wawancara Dengan Mahasiswa Tingkat Akhir	122
C. Pedoman Dokumentasi	123
Lampiran II Dokumentasi Kegiatan Penelitian	125
Lampiran III Hasil Wawancara	128
Lampiran IV Bukti Bimbingan Tesis	137
Lampiran V Surat Izin Penelitian	138
Lampiran VI Surat Bukti Penelitian	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semester akhir merupakan fase dimana mahasiswa memiliki tanggung jawab akademik menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana. Dalam kondisi ini, mahasiswa semester akhir dihadapkan pada perasaan senang sekaligus stres. Senang karena sebentar lagi akan lulus tapi di sisi lain mengalami stres karena harus berurusan dengan skripsi yang merupakan momok bagi mahasiswa semester akhir setiap tahunnya.¹ Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami stres. Timbulnya stres di kalangan mahasiswa disebabkan tekanan panjang yang dialami oleh mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi seperti masalah teknis dalam mengolah data, pengambilan data yang sangat lambat dan data yang didapatkan kurang optimal.²

Stres yang terus-menerus dialami oleh mahasiswa tentu akan menimbulkan gejala negatif seperti hanya kecemasan yang berlebihan sehingga berdampak dalam proses penyusunan skripsi. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Marjan mengenai tingkat kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Dalam hal ini, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki tingkat kecemasan dengan kategori

¹ Saihu, M., Abdushomad, M. A., & Darisman, E. (2021). Strategi coping stress mahasiswa dalam penulisan skripsi. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 63–74.

² Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739.

tinggi. Disamping itu, kecemasan kerap kali mempengaruhi kondisi fisik mahasiswa seperti migrain, insomnia,, jantung berdebar-debar tidak beraturan serta berkeringat dingin di malam hari. Terlebih apabila sedang melaksanakan bimbingan. Kecemasan ini tidak hanya berdampak pada fisik, namun berdampak juga pada psikologis mahasiswa, dimana mahasiswa akan merasa gelisah, gugup, dan cepat merasa jenuh bahkan merasa ingin bunuh diri karena ketidakmampuan menetralkan tekanan-tekanan yang selama ini didapatnya salah satunya adalah tuntutan orang tua untuk segera lulus, serta perasaan tidak enak kepada orang tua yang terus membiayai kuliah di setiap semesternya.³

Tidak berakhir disitu terkadang mahasiswa mendapatkan tekanan dari luar biasanya timbul dari pikiran yang dibuat dari mahasiswa itu sendiri seperti merasa gagal karena tidak ada kemajuan selama mengerjakan skripsi, khawatir tidak mampu menyelesaikan masalah-masalah teknis yang tidak sengaja muncul di lapangan pada saat melakukan penelitian, perasaan gelisah tidak dapat memenuhi harapan dosen, serta merasa pesimis.

Berdasarkan fenomena diatas, tekanan-tekanan yang sering dialami mahasiswa semester akhir dalam proses menyelesaikan skripsi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri pada umumnya berasal dari diri sendiri antara lain sulit dalam menemukan tema penelitian, sulit mendapatkan gagasan yang sesuai dengan isi skripsi, teknik penyusunan tesis, sumber data yang belum memenuhi, sulit

³ Marjan, F., Sano, A., & Ifdil, I. (2018). Tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.29210/02247jpgi0005>

menerjemahkan ide kedalam bentuk tulisan, malas-malasan, penurunan motivasi yang berkelanjutan, serta merasa terbebani dengan kondisi ekonomi keluarga yang menengah kebawah karena dalam proses pengerjaannya skripsi juga membutuhkan akomodasi. Sementara dari faktor eksternal itu sendiri umumnya berasal dari kebijakan kampus yang mewajibkan mahasiswa mengurus administrasi yang rumit sebagai syarat kelulusan, pembimbing sulit dihubungi, revisi yang terlalu banyak, pembimbing yang selalu memberikan ekspektasi tinggi terhadap mahasiswa bukan sebagai partner diskusi, serta tuntutan dari orang tua yang mengharuskan lulus tepat waktu.⁴

Faktor diatas secara tidak langsung dapat menjadi momok yang sangat menakutkan bagi mahasiswa yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi bahkan dapat mengancam kehidupan mahasiswa. Apabila ditinjau dari aspek psikologis, kondisi tersebut dapat membuat mahasiswa mengalami depresi akut. Selain itu, perasaan negatif yang tidak dapat ditekan dengan baik dapat memacu stres kategori tinggi. Stres yang tidak dapat diatasi oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi akan memberikan dampak terhadap kelulusan mahasiswa itu sendiri. Terlebih mahasiswa tingkat akhir yang memilih tinggal di pondok pesantren.⁵

Pondok pesantren memiliki sistem pendidikan yang berbeda dengan pendidikan lainnya yaitu selama 24 jam santri wajib tinggal di asrama. Pada dasarnya santri tidak hanya tinggal di asrama, namun mereka juga

⁴ Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18.

⁵ Efendi, M. Z. (2018). Hubungan antara resiliensi dengan strategi koping pada mahasiswa yang menempuh program skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(3), 1–6.

melanjutkan studinya di universitas. Sehingga ia memiliki peran ganda yaitu sebagai santri dan sebagai mahasiswa.

Pada proses menyelesaikan tugas skripsi di pondok sejatinya membutuhkan ketahanan yang kuat. Para mahasiswa tingkat akhir harus mampu meluangkan waktu untuk mengerjakan skripsi proses tersebut dialami oleh mahasiswa tingkat akhir yang berada di kompleks mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Pondok pesantren tersebut terkenal memiliki ciri khas dalam menerapkan sistem pendidikan yang mewajibkan para santri mahasiswa mengikuti semua program pokok maupun pendukung pondok pesantren tanpa terkecuali.

Tantangan yang ditempuh oleh para santri yang memiliki peran ganda yaitu sebagai mahasiswa tingkat akhir dan sebagai santri adalah mampu melakukan regulasi diri dengan baik. Mahasiswa tingkat akhir di pondok pesantren mengikuti kegiatan kajian diniyah dimulai dari setelah maghrib sampai jam 23.00 WIB. Baru kemudian ada waktu luang untuk mengerjakan skripsi dan sebagainya.

Pada prakteknya para santri mahasiswa tingkat akhir dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang menuntut mereka memiliki tekad untuk bertahan dalam menjalankan segala aktivitasnya. Hal tersebut diungkapkan oleh Rh, seorang santri mahasiswa tingkat akhir mengaku kesulitan dalam mengelola waktu antara kegiatan yang berda di pondok pesantren dengan tugas pokok mengerjakan skripsi. Ia menjelaskan bahwa seringkali ia mengaku kelelahan sebelum mulai mengerjakan skripsi karena kegiatan

pondok berakhir sangat malam dan tidak terlalu efektif ketika mengerjakan skripsi pada saat itu. Disamping itu Rh menjelaskan bahwa ia mengikuti kegiatan diluar pondok mulai dari pagi sampai menjelang maghrib sehingga harus mengatur skala prioritas antara skripsi, kegiatan pondok dan kegiatan diluar pondok.⁶

Mahasiswa tingkat akhir memiliki tugas yang sama-sama penting setiap harinya yakni mengerjakan skripsi dan melaksanakan kegiatan pondok. Kedua kewajiban tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa tingkat akhir. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa santri mahasiswa tingkat akhir memerlukan ketahanan yang tinggi. Proses mengerjakan skripsi tidaklah mudah membutuhkan tingkat kefokusian yang sangat tinggi terlebih bersamaan dengan kegiatan pondok yang begitu padatnya. Sehingga memerlukan adaptasi yang baik. Proses adaptasi yang baik dalam menyikapi tantangan dengan kekuatan tekad dan kesulitan dalam konteks psikologi dinamakan dengan resiliensi.

Resiliensi menurut Luthar dan Cicchetti memaknai resiliensi sebagai proses dinamisasi individu dalam menggambarkan adaptasi yang positif meskipun dalam kondisi tertekan.⁷

Dari data tersebut peneliti tertarik mengetahui aspek-aspek resiliensi mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, peneliti berusaha menemukan strategi yang digunakan dalam mengatasi masalah resiliensi mahasiswa tingkat akhir

⁶ Rh, Santri Mahasiswa Tingkat Akhir, Observasi di Asrama Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Pada hari jumat, tanggal 18 Mei 2023

⁷ Richard M. Lerner dan Laurence Steinberg, *Handbook of Adolescent Psychology*, (Canada: John Wiley & Sons, 2004), hlm. 265

yang memiliki peran ganda. Setelah itu, peneliti berusaha mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung resiliensi mahasiswa tingkat akhir. Adapun penelitian ini difokuskan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi. Berangkat dari pemaparan di atas, peneliti tertarik mengangkat isu tersebut ke dalam penelitian yang berjudul **“Resiliensi Mahasiswa Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.”**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor pembentuk resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana penggunaan strategi coping dalam mengatasi masalah resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui faktor pembentuk resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
 - b. Untuk mengetahui penggunaan strategi coping dalam mengatasi masalah resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

- c. Demi mengetahui faktor pendukung resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan keilmuan bagi santri mahasiswa tingkat akhir di pondok pesantren berkaitan dengan resiliensi mahasiswa tingkat akhir.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran, evaluasi dan masukan bagi pondok pesantren dalam mengelola semua kegiatan secara proposional agar kemampuan resiliensi santri mahasiswa tingkat akhir berjalan dengan baik.

D. Kajian Penelitian

Sejatinya penelitian terkait resiliensi sudah banyak dilakukan oleh organisasi dan lembaga pendidikan formal maupun non formal. diskursus resiliensi sangat erat dengan dimensi psikologis. Guna mendukung penulisan mengenai Kemampuan Resiliensi Mahasiswa Tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, perlu adanya penelurun secara komprehensif dan seksama dengan penelitian yang relevan. Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rapikah mengenai STRATEGI KOPING: Sebuah Upaya Resiliensi pada Keluarga dengan Penderita Gangguan Jiwa. Hasil temuan penelitian tersebut menerangkan

subjek mengalami beberapa masalah sehingga mempengaruhi resiliensi. Masalah tersebut meliputi masalah psikis, fisik, finansial dan sosial. Selanjutnya dalam penelitian ini disebutkan beberapa strategi koping untuk mengatasi masalah tersebut yang terbagi menjadi empat bagian yakni: strategi koping tradisional, spiritual, sosial dan *self healing*.

Penelitian diatas memiliki perspektif yang berbeda dengan peneliti, diantaranya: fokus penelitian dan subjek penelitian. Dari sisi fokus penelitian Rapihah lebih mengarah pada penggunaan stratagi koping dalam penanganan penderita gangguan jiwa untuk mencapai resiliensi. Sementara itu, peneliti lebih berfokus pada bentuk-bentuk resiliensi, faktor pendukung dan implikasi resiliensi terhadap efikasi diri. Selain itu dari subjek penelitian penelitian diatas adalah anggota keluarga dari gangguan orang jiwa, tentu berbeda dengan penelitian ini yang subjeknya adalah santri mahasiswa tingkat akhir.⁸

Kedua Laesa Diniaty, melakukan penelitian yang berjudul Resiliensi Santri Pondok Pesantren Modern Al Muwahhidin Lelede Kediri Lombok Barat NTB di Era Covid-19. Dalam penelitian ini menyebutkan selama covid-19 para santriwan dan santriwati mengalami masalah resiliensi yaitu fisik dan psikis. Tetapi subjek dapat mengatasi masalah resiliensi tersebut karena mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar. Selain itu faktor religuitas juga berpengaruh positif terhadap proses perkembangan resiliensi subjek di era covid-19.⁹

⁸ Rapihah, "*Strategi Koping: Sebuah Upaya Resiliensi pada Keluarga dengan Penderita Gangguan Jiwa*", Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021

⁹ Laesa Diniaty, "*Resiliensi Santri Pondok Pesantren Modern Al-Muwahhidin Lelede Kediri Lombok Barat NTB di Era Covid-19*", Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021

Sementara itu penelitian diatas memiliki dua aspek yang berbeda dengan peneliti diantaranya fokus penelitian dan subjek penelitian. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Laesa Diniaty hanya seputar masalah resiliensi yang dialami santri dan faktor pendukung yang berpengaruh terhadap resiliensi subjek. Sedangkan peneliti berfokus pada variabel bentuk-bentuk resiliensi dan implikasinya terhadap efikasi diri santri mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, subyek penelitian Laesa Diniaty adalah santri putra dan santri putri secara umum, tentu berbeda dengan peneliti yang menggunakan subyek penelitian berupa santri mahasiswa tingkat akhir secara spesifik.

Ketiga, Tesis yang ditulis oleh Umi Sholehah yang berjudul Kemampuan Resiliensi Diri Santri Putri Penghafal Al-Qur'an di Komplek Anisah Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa santri penghafal Al-Qur'an memiliki latar belakang mengikuti progam menghafal, kesulitan yang dialami santri, ketanggihan santri dalam menghadapi kesulitan serta kemampuan resiliensi santri penghafal Qur'an dalam mengatasi masalah yakni menggunakan strategi koping dan rekonstruksi diri.¹⁰

Adapun penelitian Umi Sholehah tersebut memiliki perbedaan spesifik terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Sholehah di Pondok Pesantren Penghafal Al-Quran sementara peneliti di Pondok Pesantren berbasis salaf. Disamping

¹⁰ Umi Sholehah, “Kemampuan Resiliensi Diri Santri Penghafal Al-Qur'an di Komplek Anisah Pondok Pesantren Krapyak”, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020

itu dari segi subjek penelitian, Umi Sholehah mengambil responden santri penghafal Al-Quran dengan rentang usia remaja sedangkan peneliti mengambil responden santri mahasiswa tingkat akhir dengan usia menuju dewasa. Sementara itu untuk fokus penelitian Umi Sholehah mengarah kepada kemampuan resiliensi dan faktor pendukung resiliensi sedangkan peneliti berfokus pada bentuk-bentuk resiliensi dan implikasinya terhadap efikasi diri.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rufi Agustin dan Isnaini Handayani yang berjudul Kemandirian Belajar Dan Resiliensi Mahasiswa Tingkat Awal Pendidikan Matematika Selama Pandemi Covid-19. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil temuan menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan matematika semester dua memiliki kemandirian belajar dan resiliensi sangat baik dengan masing-masing rata-rata adalah 79,82 dan 73,67.¹¹

Penulis memiliki pandangan yang berbeda terhadap penelitian ini diantaranya; penelitian oleh Rufi Agustin menggunakan metode penelitian kuantitatif sementara penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian diatas lebih berfokus pada variabel kemandirian belajar terhadap resiliensi diri pada mahasiswa tingkat awal pendidikan matematika di masa pandemi covid-19 sementara penelitian ini lebih kearah mengetahui kemampuan resiliensi dan faktor pendukung yang mempengaruhi mahasiswa

¹¹ Rufi Agustin, "Kemandirian Belajar Dan Resiliensi Mahasiswa Tingkat Awal Pendidikan Matematika Selama Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3, No.2, Juli, 2021

tingkat akhir berbagai universitas dan jurusan yang berada di pondok pesantren.

Kelima, Tria Septiani dan Nurindah Fitria melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Resiliensi Dengan Stress Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kedinasan. Dalam penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara setiap aspek resiliensi dan setiap aspek stress. Hubungan yang paling tinggi terjadi antara dimensi *emotional regulation* dengan stressor ($r = -0,307$; $p < 0,05$) dan dimensi *empathy* dengan reaksi terhadap stressor ($r = -0,235$; $p < 0,05$).¹²

Penelitian diatas tentu memiliki perbedaan secara spesifik yaitu penelitian Tria Septiani dan Nurindah Fitria menggunakan penelitian kuantitatif sementara penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dari sisi fokus penelitian diatas lebih pada hubungan dua variabel terhadap resiliensi dan stress pada mahasiswa sekolah kedinasan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren.

Keenam, penelitian Sumiyati yang berjudul “Efektifitas Bimbingan dan Konseling Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa MA Al Ma’had An Nur Bantul”. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa resiliensi siswa sangat efektif dipengaruhi oleh bimbingan dan konseling berbasis islam dengan nilai $\text{sig.}0003 < 0,05$. Dengan demikian bimbingan dan konseling

¹² Tria Septiani, “Hubungan Antara Resiliensi Dengan Stress Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kedinasan”, dalam *Jurnal Penelitian Psikolog*, Vol.7, No.2, 2016

berbasis islam dapat dijadikan inovasi dalam meningkatkan resiliensi siswa di lingkungan pondok pesantren.¹³

Penelitian diatas tentu memiliki perbedaan yakni penelitian yang dilakukan oleh Sumiati menggunakan metode penelitian kuantitatif sementara peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Disamping itu, fokus penelitian Sumiati mengarah pada variabel untuk meningkatkan resiliensi yakni efektifitas bimbingan dan konseling berbasis islam. Sedangkan peneliti berfokus pada bentuk-bentuk resiliensi, faktor pendukung dan implikasi resiliensi terhadap efikasi diri santri mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren.

Ketujuh, Tesis yang ditulis oleh Nurul Ahwat Rantekata yang berjudul “Resiliensi Keluarga Sebagai Solusi Preventif Dalam Menecgah Perilaku Relapse Pada Konselor Adiksi Mantan Pecandu Napza pada tahun 2023.”¹⁴ Hasil penelitian tersebut menyebutkan orang yang mengalami relapse disebabkan oleh empat faktor pemicu yakni pekerjaan, faktor uang, emosi dan lingkungan. Selain itu, faktor tersebut dapat menjadi risiko yang lebih besar apabila keluarga terlalu over protektif dan teman pemakai napza masih aktif. Pemulihan mantan pecandu narkoba berjalan dengan baik karena adanya resiliensi keluarga yang mampu memberikan kepercayaan kembali kepada koselor adiksi serta dibarengi dengan komunikasi yang intens.

¹³ Sumiyati, “Efektifitas Bimbingan dan Konseling Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa MA Al Ma’had An Nur Bantul, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

¹⁴ Nurul Ahwat Rntekata, ‘Resiliensi Keluarga Sebagai Solusi Preventif Dalam Menecgah Perilaku Relapse Pada Konselor Adiksi Mantan Pecandu Napza’ (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), hal.76.

Penulis melihat ada perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian Nurul Ahwat berfokus pada resiliensi keluarga sebagai bentuk solusi tindakan preventif sementara penulis konsen dalam membahas gambaran resiliensi mahasiswa tingkat akhir di pondok pesantren. Selain itu, penelitian diatas menjelaskan bagaimana resiliensi terbentuk yaitu melalu memaknai permasalahan sedangkan resiliensi mahasiswa tingkat akhir terbentuk melalui strategi coping, faktor pendukung dan faktor pembentuk resiliensi secara komprehensif.

Kedelapan, Jurnal yang ditulis oleh Jean Michelle Madeline Sallata dan Arthur Huwae tentang Resiliensi dan *Quarter Life-Crisis* pada Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Tahun 2023.¹⁵ Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif desain korelasional. Hasil penelitian menyebutkan ada hubungan egatif signifikan antara resiliensi dengan *quarter life crisis* mahasiswa tingkat akhir sebesar ($r = 0,346$ dan $sig = 0,000$). Berdasarkan implementasi penelitian tersebut diharapkan mahasiswa tingkat akhir harus memiliki kesadaran diri akan masa depan serta mempersiapkan diri untuk bekerja agar mampu melewati fase *quarter life crisis* dengan baik.

Ditinjau dari penelitian diatas ada perbedaan mendasar dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis yaitu dari fokus penelitian, penulis membahas tentang resiliensi mahasiswa tingkat akhir di pondok pesantren sementara penelitian diatas mengupas tentang hubungan resiliensi dengan mahasiswa tingkat akhir di fase *quarter life crisis*. Selain itu metode

¹⁵ Jean Michelle Madellina Sallata dan Arthur Huwae, 'Resiliensi dan *Quarter Life-Crisis* pada Mahasiswa Tingkat Akhir', *Universitas Kristen Satya Wacana*, 2023, hal. 2103-2124

penelitian tersebut adalah metode penelitian kuantitatif sementara penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Terakhir, Tesis yang ditulis oleh Abdul Qodir Abdillah tentang “Resiliensi Identitas Penghayat Kepercayaan Studi Kasus Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa Indonesia (MLKI) Banyumas.”¹⁶ Hasil temuan dalam penelitian tersebut kapasitas adaptasi, bertahan dan transformatif yang diperoleh oleh MLKI Banyumas melahirkan strategi ketahanan sosial dan gerakan yang dilakukan oleh MLKI Banyumas meliputi menyamakan identitas, melebur dengan masyarakat non penghayat, membiarkan diskriminasi dan memperkokoh Anggota dari diskriminasi dengan aktivitas Anjangsana.

Penelitian diatas tentu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Fokus penelitian tersebut tentang resiliensi identitas penghayat kepercayaan sementara penulis meneliti tentang resiliensi mahasiswa tingkat akhir di pondok pesantren. selain itu penelitian tersebut hanya menggambarkan tentang bentuk-bentuk resiliensi sementara penulis mengkaji sampai ranah faktor pendukung resiliensi mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan kajian pustaka dan relevansi penelitian yang telah dijabarkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Objek kajian penelitian ini berfokus pada resiliensi mahasiswa tingkat akhir di pondok pesantren. Belum begitu banyak peneliti yang mengulas tentang resiliensi mahasiswa tingkat akhir di lembaga

¹⁶ Abdur Qodir Abdillah, ‘Resiliensi Identitas Penghayat Kepercayaan Studi Kasus Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI) Banyumas’ (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), hal.76.

pendidikan islam, Oleh karena itu peneliti berusaha memberikan terobosan diantara penelitian-penelitian terdahulu yang belum terlalu dalam mengupas resiliensi mahasiswa tingkat akhir di lingkungan pondok pesantren. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru mengenai resiliensi mahasiswa tingkat akhir secara menyeluruh.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah metode kualitatif meliputi beberapa aktivitas seperti observasi, wawancara dan menelaah dokumen. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data secara induktif serta untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif yang bermakna.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif termasuk metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post-positivis yang tujuannya untuk menelaah keadaan fenomena secara alami. Analisis data dalam pendekatan kualitatif bersifat induktif dan secara tidak langsung hasil penelitian kualitatif lebih mementingkan makna daripada generalisasi.

Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif menekankan pada ranah merepresentasikan, menjelaskan, mendiskripsikan serta menjawab segala persoalan yang diteliti secara komprehensif dengan meneliti sebuah fenomena, individu, kelompok. Penelitian kualitatif menggunakan

orang sebagai alat penelitian dan hasilnya ditulis dalam bentuk kalimat atau pernyataan yang menggambarkan sebuah fakta.¹⁷

Sehingga peneliti berusaha mendeskripsikan suatu penelitian yang merupakan fenomena yang berkaitan dengan resiliensi mahasiswa tingkat akhir di pondok pesantren.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di salah satu Pondok Pesantren di Kota Yogyakarta yakni Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta khususnya Santri Mahasiswa Putra. Lokasi penelitian ini dipilih karena atas dasar pertimbangan sebagai berikut:

- a. Pondok Pesantren Nurul Ummah terkenal memiliki kegiatan pokok dan pendukung yang sangat padat, ketat serta sifatnya wajib diikuti oleh seluruh santri mahasiswa putra tanpa terkecuali sehingga peneliti menilai cocok untuk melakukan penelitian tentang resiliensi mahasiswa tingkat akhir di pondok tersebut dibandingkan dengan di pondok lain.
- b. Adanya data penelitian mengenai bagaimana santri mahasiswa tingkat akhir memiliki resiliensi di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sekelompok orang yang memberikan informasi berhubungan dengan kondisi dan situasinya secara langsung

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cet. Ke-27* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 86.

atau dapat diartikan sebagai objek penelitian.¹⁸ Subyek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Lurah di Komplek Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sebagai narasumber terkait latar belakang, visi misi, program pondok pesantren, keadaan geografis pondok pesantren.
- b. Pengurus Asrama dan Pengurus Madrasah Diniyah di Komplek Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang memiliki peran sebagai pengelola program kajian asrama dan kajian madrasah diniyah.
- c. Santri putra mahasiswa tingkat akhir di Komplek Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sebagai subjek utama dalam penelitian ini. Adapun data yang didapatkan mengenai resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

4. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel pada sumber data dengan mempertimbangkan suatu tujuan tertentu.¹⁹ Sehingga secara garis besar peneliti dapat menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sumber penelitian.

Purposive sampling dalam penelitian ini terdiri dari tiga santri mahasiswa putra berstatus tingkat akhir dengan kategori mampu

¹⁸ Saiful Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 34

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 30

menyelesaikan tugas akhir di pondok pesantren dengan baik. Berikut ketiga informan *purposive sampling*.

- a. Rh, Santri Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Prodi Hukum Keluarga Islam
- b. Ry, Santri Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
- c. Hd, Santri Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Sarjanawiyata
Tamansiswa Prodi Pendidikan Matematika

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan serangkaian kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung suatu fenomena tertentu.²⁰ Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan kesesuaian antara hasil wawancara dengan fakta yang terjadi di lapangan secara obyektif dan akurat mengenai resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang masih dipandang efektif dalam mendukung hasil penelitian. Peneliti mewawancarai subjek penelitian secara langsung (*face to face*). Dalam hal ini metode wawancara yang digunakan peneliti adalah metode

²⁰ Feny Rita F, M Wasil, Sri Jumiyati, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi, t.t.), hal. 104.

wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur supaya melahirkan sudut pandang dan opini dari para subjek penelitian secara mendalam dan komprehensif. Biasanya dalam wawancara terstruktur, peneliti sudah menyiapkan topik beserta daftar pertanyaannya.²¹

Wawancara ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan waktu luang narasumber agar proses pengambilan data berjalan dengan optimal. Wawancara ini berfokus pada Resiliensi Mahasiswa Tingkat Akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Pada tahapan ini, peneliti berusaha mengumpulkan dokumen penting yang berkaitan langsung dengan penulisan. Tujuan dari dokumentasi sendiri untuk memperkuat hasil penelitian.²² Dokumentasi dapat diperoleh dari lokasi penelitian, catatan sejarah masa lalu baik dalam bentuk gambar, tulisan maupun sebuah karya monumental. Adapun draft dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Identitas Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Visi-Misi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan lain sebagainya yang berkaitan langsung dengan kebutuhan penelitian.

²¹ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021) , hal.23-24

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021)

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data memiliki peran sentral dalam penelitian sebagai triangulasi data. Triangulasi data digunakan dengan tujuan memverifikasi keabsahan data yang memerlukan pemanfaatan metode, sumber, penyidik serta teori.²³ Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang sudah dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁴ Adapun sumber data penelitian ini adalah tiga santri putra mahasiswa tingkat akhir Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Peneliti melakukan kepada sumber data dengan berbagai pertanyaan yang sama yang selanjutnya hasil jawaban dari masing-masing sumber data akan akan dinilai apakah ada keserasian atau saling bertolak belakang (valid/tidak valid).

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda.²⁵ Sebagaimana triangulasi teknik yang digunakan peneliti dalam memperoleh data sebagai berikut:

²³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal. 76

²⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Premadia Group, 2009), hal.106.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 273.

memandang hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang kemudian ketika pelaksanaan metode tersebut akan dinilai apakah valid atau tidak.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang digunakan peneliti dalam menginterpretasikan makna, baik berupa gambar atau tulisan yang dilakukan secara komprehensif. Oleh sebab itu data yang dijabarkan harus valid agar bisa dipahami, dianalisis serta dapat disajikan. Data kualitatif berupa catatan lapangan, observasi dan wawancara perlu dianalisis dan ditafsirkan secara shahih untuk mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas.²⁶ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan kegiatan memfokuskan, menyeleksi, mengabstraksikan, menyederhanakan serta mentransformasikan data mulai dari catatan lapangan, transkrip wawancara serta arsip-arsip dokumentasi secara empiris dan komprehensif. Ringkasnya proses kondensasi data ini dapat diaplikasikan apabila peneliti sudah memperoleh catatan tertulis dan melakukan wawancara di lokasi penelitian, yang kemudian dipilah-

²⁶ Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamul Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal.120

pilah sesuai kebutuhan untuk mendapatkan tujuan penelitian yang diharapkan.²⁷

b. Penyajian Data

Tahap berikutnya adalah *display* data, yaitu proses mempresentasikan data yang sudah mengalami kondensasi data secara singkat dalam bentuk hubungan antara kategori, grafik, tabel dan naratif dengan tujuan mendapatkan kesimpulan yang objektif.²⁸

c. Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terakhir setelah kondensasi data dan proses penyajian data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Data awal yang disimpulkan masih bersifat sementara, sehingga akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan fakta-fakta baru yang menunjang pengumpulan data berikutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah dan memahami alur penulisan tesis ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I berbicara tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode pustaka dan sistematika pembahasan.

²⁷ Saldana., Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publications, 2014), hal. 67

²⁸ *Ibid.*, hal. 33.

Bab II memuat landasan teori tentang resiliensi dan mahasiswa tingkat akhir, adapun teori tersebut digunakan sebagai pondasi dalam menganalisis data.

Bab III berisikan tentang latar belakang tempat penelitian diantaranya meliputi gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dari segi letak geografis, visi misi, profil pondok dan kondisi santri serta ciri khas yang menarik dari gambaran penelitian yang diperoleh

Bab IV memuat tentang penyajian hasil penelitian berupa pemaparan informasi terkait resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Bab V merupakan tahap akhir dari penulisan tesis ini yaitu penutup yang meliputi kesimpulan tentang jawaban dari hasil penelitian yang sudah dibahas, serta saran yang diajukan oleh peneliti kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya dalam rangka umpan balik dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor pembentuk resiliensi mahasiswa tingkat akhir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Keberhasilan resiliensi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhir tidak lepas dari tujuh faktor pembentuk resiliensi. Santri mahasiswa tingkat akhir melakukan regulasi emosi agar emosi lebih terkontrol dengan baik. Pengendalian implus sebagai wujud menghadapi tekanan dengan positif. Optimisme meningkatkan kepercayaan diri. Analisis kausal membantu menemukan solusi. Empati memuat kepekaan sosial. Efikasi diri memberikan kepercayaan diri untuk mengatasi segala masalah. *Reaching Out* menemukan hikmah disetiap kejadian.

2. Strategi *Coping* dalam mengatasi masalah resiliensi mahasiswa tingkat akhir

Adapun strataegi *coping* dalam mengatasi masalah resiliensi mahasiswa tingkat akhir dibagi menjadi dua, yakni *Problem Focused Coping* dan *Emotional Focused Coping*. Strategi coping berfokus pada masalah yang dilakukan santri mahasiswa tingkat akhir sangat beragam mulai dari kesadaran diri, tanggung jawab dan menumbuhkan niat. Sementara untuk strategi *coping* berfokus pada emosional, santri

mahasiswa tingkat akhir sering bermain game, jalan-jalan dan nongkrong.

3. Faktor pendukung resiliensi mahasiswa tingkat akhir

Menyelesaikan tugas akhir di Pondok Pesantren tidaklah mudah, banyak sekali tantangannya mulai dari faktor internal maupun faktor internal. Adapun faktor pendukung resiliensi mahasiswa tingkat akhir yaitu: konsistensi, dukun teman sebaya, dukungan keluarga, peran pengasuh dan lingkungan pondok pesantren

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Bagi para santri mahasiswa untuk selalu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan mengurangi kegiatan yang tidak terlalu penting.

2. Bagi Pondok Pesantren

Hendaknya Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dapat mengevaluasi kembali program kegiatan khusus santri mahasiswa yang sudah terlaksana dan lebih memberikan perhatian khusus terhadap santri mahasiswa semester akhir.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih mendalam di lokasi yang berbeda mengenai resiliensi terhadap keberhasilan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Qodir Abdillah, “Resiliensi Identitas Penghayat Kepercayaan Studi Kasus Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI) Banyumas” (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)
- Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamul Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019)
- Andi Wibowo et.al, “Analisis Kompetensi Personal Mahasiswa Tingkat Akhir Sebagai Sarana Optimalisasi Bimbingan Tugas Akhir”, dalam *Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin* Vol. 1 No. 2 , 2019
- Asher dan Parker, dkk dalam Jeanne Ellis Ormrod, 2009
- B. Smet, *Psikologi Kesehatan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2020)
- Berny Gomulya, *Problem Solving And Decision Making For Improvement* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Cahya, Harry, *Asset: Mengembangkan Trilogi Asset Mencapai Hidup yang Berkualitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008)
- Cahyani, Y.E dan Akmal, S.Z, ‘Peranan Spiritual Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi, dalam *Jurnal Psikoislamedia*, 2017, Vol.1 No.1
- Choizin Nasuha, *Epistemologi Kitab Kuning*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2013)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Edith Henderson Grotberg, “ What Is Resilience? How Do You Promote It? How Do You Use It?”, ed. Edith Henderson Grotberg. *Resilience For Today: Gaining Strength From Adversity* (Wesport CT: Manager Publisher, 2003)
- Efendi, M. Z, ‘Hubungan antara resiliensi dengan strategi koping pada mahasiswa yang menempuh program skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya’. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(3), 2018
- Fitria Linayaningsih, “Strategi Coping Pada Guru SLB Dalam Menghadapi Berkebutuhan Khusus.” Seminar Nasional *Educational Wellbeing*. Fakultas Psikologi. Fakultas Psikologi, Universitas Semarang
- Fonny et.al, “*Resiliensi Dan Prestasi Akademik Pada Anak Tuna Rungu*” dalam *Jurnal Provitae* Vol. 2, No.1, 2006
- Friedman, Marilyn M, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori & Praktik (Ed 5) (Prof. Achir Yani S. Hamid dkk, Terjemahan)*, (Jakarta: EGC, 2010)

- Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *PropheticIntelligence, Kecerdasan Kenabian: Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*, (Yogyakarta: Islamika, 2005)
- Harianto, Aries, “Konsistensi Mediasi Hubungan Industrial dalam Perspektif Asas-asas Mediasi.”, *Majalah Ilmiah*. 3(2), 2008
- Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus* (Bandung: CV Rasi Terbit, 2015)
- Hasbullah, *Dasar- dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2013)
- J.P. Chaplin, Penerjemah Dr. Kartini kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Jean Michelle Madellina Sallata dan Arthur Huwae, ‘Resiliensi dan *Quarter Life-Crisis* pada Mahasiswa Tingkat Akhir’, *Universitas Kristen Satya Wacana*, 2023
- Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009)
- John W. Cresswell, *Resrach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed”*, terj Acmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Jumrah Jamil, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah, Lengkap dengan Panduan Wajib untuk Semua Mahasiswa* (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2021)
- Karen Reivich dan Andrew Shatte, *The Resilience Factor: Seven Essential Skill For Overcoming Life’s Inevittable Obstacle*, (New York: Random House, 2002)
- Kristi A. Roberts, ”Self-Efficacy, Self-Concept,and Social Competence as Resources Supporting Resilience and Psychhological Well-Being in Young Adults Reared Within the Military Community”, dalam *Dissertation*, (Fielding Graduate University, 2007)
- Laesa Diniaty, “Resiliensi Santri Pondok Pesantren Modern Al-Muwahhidin Lelede Kediri Lombok Barat NTB di Era Covid-19”, (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)
- Leonard, “Kajian Peran Konsistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Formatif*. 3(2), 2015
- Levitt, Guacci-Granco,dkk dalam Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009)

- Marilyn M. Friedman, *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*, (Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran, 1998)
- Marjan, F., Sano, A., & Ifdil, 'Tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi.' *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2018 3(2), 84. <https://doi.org/10.29210/02247jpgi0005>
- Mead, S., Hilton, D., & Curtis, L, *Peer Support: A Theoretical Perspective. Psichiatri Rehability*, , 25, (2), 2001
- Mohamad Mustari dan M Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012)
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi* (Jakarta: Erlangga,2002)
- Murtadho, *Kumpulan Sinopsis Hasil-hasil Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : Badan Litbang dan Diklat Departemen RI, 2006)
- Neil R. Carlson, Psychology, *The Science Of Behavior. 6th ed.* (United states of america: pearson education inc, 2007)
- Ningrum, "Hubungan antara Optimisme dan Coping Stress pada Mahasiswa UEU yang Sedang Menyusun Skripsi," *Psikologi*, 9(1), 2011
- Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)
- Nurhindazah, Dina & Kustanti, E.R. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Adversity Intelligence Pada Mahasiswa Yang Menjalani Mata Kuliah Tugas Akhir Di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(4), 2016, 645-652
- Nurul Ahwat Rantekata, 'Resiliensi Keluarga Sebagai Solusi Preventif Dalam Mencegah Perilaku Relapse Pada Konselor Adiksi Mantan Pecandu Napza' (Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)
- Pamungkas, A, "Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert dan Kecemasan Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. Syams: *Jurnal Studi Keislaman*, 1,(2), 2020,
- Permatasari, R., Arifin, M., & Padilah, R. Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Hasanuddin PGRI Banyuwangi dalam Penyusunan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, No. 2 Vol.1, 2020
- Petty Gina dan Putri Nurdina (ed), *Pengantar Psikologi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012)
- R.Nurinayanti dan Atiudina, "Makna kebersyukuran dan resiliensi : telaah pustka tentang pengaruh kebersyukuran dan pengaruhnya terhadap daya resiliensi

pada korban erupsi Merapi DIY 2010”, dalam *Jurnal Psikologi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada)

Rachel C. Jacson dan Cris Watkin, “*The Resilience Inventory: Seven Essential Skills For Overcoming Life’s Obstacles and Determining Happiness*”, dalam *Selection and Development Review*, Volume 20, Nomor 6, 2004

Ramirez & Earvolino, ”Resilience : a concept analysis”, *Journal Nursing Forum*, Volume 42, Nomor 2, April 2007

Rapikah, ‘*Strategi Koping: Sebuah Upaya Resiliensi pada Keluarga dengan Penderita Gangguan Jiwa*’, (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021)

Rasmun, *Stress Coping dan Adaptasi, Teori dan Pohon Masalah Keperawatan* (Jakarta:Sagung Seto, 2004)

Richard M. Lerner dan Laurence Steinberg, *Handbook of Adolescent Psychology*,(Canada: John Wiley & Sons, 2004)

Richard, Lazarus S. Dan Susan Folkman, *Stress, Appraisal and Coping*, (New York: Springer Publishing Company, 1984)

Roelyana, S., & Listiyandini, R. A, “Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi. “Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia, 1(1), 2016

Rufi Agustin, “Kemandirian Belajar Dan Resiliensi Mahasiswa Tingkat Awal Pendidikan Matematika Selama Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3, No.2, Juli, 2021

Saiful Anawar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Psutaka Pelajar, 2004)

Saihu, M., Abdushomad, M. A., & Darisman, E. 'Strategi coping stress mahasiswa dalam penulisan skripsi. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 2022

Sarafino, E.P., Smith, T.W, *Health psychology : biopsychosocial interactions seventh edition*. (New York: John Wiley & Son, 2011)

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Press,2007)

Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F, ‘Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)’. *Jurnal Basicedu*, 2020 4(3)

Shelly E. Taylor, Letitia Anne Peplau, David O. Sears, *Psikologi Sosial Edisi Ke Dua Belas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009)

- Siswanto, *Kesehatan Mental, Cakupan Dan Perkembangan*, (Yogyakarta:ANDI OFFSET,2007)
- Solomon, P, “Peer Support/ Peer Provide Service Underlying Processes, Benefits And Critical Ingredients.” *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 27 (4), 2004
- Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*, (Medan: USU Press, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sumiyati, “*Efektifitas Bimbingan dan Konseling Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa MA Al Ma’had An Nur Bantul*”, (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)
- Tria Septiani, “Hubungan Antara Resiliensi Dengan Stress Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kedinasan”, dalam *Jurnal Penelitian Psikolog*, Vol.7, No.2, 2016
- Umi Sholehah, “Kemampuan Resiliensi Diri Santri Penghafal Al-Qur’an di Komplek Anisah Pondok Pesantren Krapyak”, (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. ‘Analisis kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi’. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Kencana Premedia Group, 2009)
- Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya:Unesa University Press, 2007)
- Zulhimma, “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia,” *Jurnal Darul’Ilmi*, Vol. 01, No. 02, 2013